

**OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP
VAKSINASI COVID-19
(Studi Pada Masyarakat Desa Mulioarjo Kecamatan
Sunggal Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

Oleh:
NABILA YOLANDA PUTRI
NPM 1703110084

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : **NABILA YOLANDA PUTRI**

NPM : 1703110084

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, tanggal : Rabu, 22 September 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

TIM PENGUJI

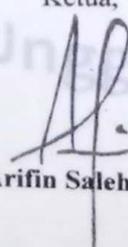
PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si.** (.....)

PENGUJI II : **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom.** (.....)

PENGUJI III : **Dra. Hj. Asmawita, AM,Lc.,M.A.** (.....)

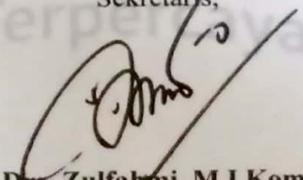
PANITIA PENGUJI

Ketua,


Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.



Sekretaris,


Drs. Zulfahmi, M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

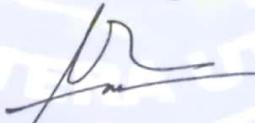
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **NABILA YOLANDA PUTRI**
NPM : 1703110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19 (Studi pada Masyarakat Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)**

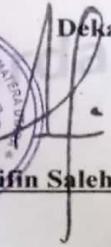
Medan, November 2021

Pembimbing


Dra. Hj. Asmawita, AM, Lc., M.A.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom.


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Dekan

Unggul | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nabila Yolanda Putri**, NPM 1703110084, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, November 2021

Yang menyatakan,



(NABILA YOLANDA PUTRI)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah , Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan penulis Nikmat dan Rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)”**.

Ucapan terima kasih sedalam dan setulusnya penulis berikan kepada **Ayahanda Muhammad Ali, Ibunda Yuniar Ika Putri** serta **kakek Muhammad Yasir** atas dukungan materil, dukungan moral, serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Sani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom selaku SekretarisProgram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Asmawita AM,Lc.,M.A selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada penulis.
9. Ibu Ir. Hj. Nelly Masril selaku Kepala Desa desa Muliorejo kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di desa Muliorejo.
10. Bapak Zulham selaku Kepala Dusun 16 desa Muliorejo yang telah membantu penulis di dalam penelitian.
11. Kepada Stambuk 2017 PK IMM FISIP UMSU yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir dan selalu mendukung penulis.
12. Kepada teman-teman tersayang yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir dan selalu mendukung penulis yaitu Wika Anggraini, Dimas Triandika, Winda Devi, Muhammad Ayub, Muhammad Zamzam, Aqiila Fadia, Nazla Irwani, Desi Widya, Muhammad Fikri.
13. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan agar menyelesaikan perkuliahan dengan lancar yaitu Devi Andayani, Febri Pandini, Mahruzar Pratama, Rajab Azhari, Dimas Febriansyah, Izza Fachrozi.
14. Kepada adik-adik yang selalu memberi dukungan penulis dalam pengerjaan skripsi yaitu, Muhammad Hafiz, Deby Claudia Fasha, Ilham Azhari, Fauzan Rizki Ananda, Yudi Setiawan, Asiyatun Rodiah, Arif Abdillah, Adam Chairivo.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih

Medan, Agustus 2021

Penulis,

Nabila Yolanda Putri
1703110084

OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19

**(Studi Pada Masyarakat Desa Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten
Deli Serdang)**

NABILA YOLANDA PUTRI
1703110084

ABSTRAK

Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 yang simpang siur tersebar di berbagai Media Massa seperti Televisi, Media Cetak dan juga Media Sosial. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Opini terhadap Vaksinasi Covid-19. Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat dusun 16 desa Mulioarjo kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Opini dan Teori Komunikasi Media. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Survey. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan berupa Kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang dengan menggunakan Purposive Sampling dan Sampling insidental sebagai teknik pengambilan sampel. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa opini masyarakat dusun 16 desa Mulioarjo kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang adalah cenderung ragu-ragu terhadap vaksinasi covid-19. Artinya masyarakat kurang yakin akan keamanan vaksin covid-19 dengan demikian dapat dikatakan opini masyarakat terkait vaksinasi covid-19 kurang positif.

Kata Kunci : Media Massa, Media Sosial, Pengetahuan Masyarakat, Keyakinan Masyarakat, Sikap Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.1.1 Fungsi Komunikasi	8
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Massa	8
2.3 Model Komunikasi dua tahap	10
2.4 Opini.....	12
2.4.1 Pengertian Opini	12
2.4.2 Tahap Pembentukan Opini	16
2.5 Media Sosial.....	19
2.6 Agenda Setting	24
2.7 Masyarakat	26
2.8 Deli Serdang.....	27
2.9 Vaksinasi	28
2.10 Covid-19.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Kerangka Konsep	35

3.3	Definisi Konsep	36
3.4	Definisi Operasional.....	38
3.5	Populasi dan Sampel	39
3.5.1	Populasi	39
3.5.2	Sampel	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	42
3.8	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	44
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP		56
5.1	Simpulan.....	56
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4 2.1	Responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.2.2	Responden berdasarkan umur.....	46
Tabel 4.2.3	Jawaban mengetahui jenis-jenis vaksin covid-19 yang digunakan di Indonesia	47
Tabel 4.2.4	Jawaban yakin bahwa vaksin dapat menghilangkan covid-19	47
Tabel 4.2.5	Jawaban vaksin sinovac dapat mencegah covid-19.....	48
Tabel 4.2.6	Jawaban mengetahui kelemahan vaksin covid-19	48
Tabel 4.2.7	Jawaban bersedia untuk disuntik vaksin..	49
Tabel 4.2.8	Jawaban apakah percaya bahwa virus corona ada.....	49
Tabel 4.2.9	Jawaban menggunakan media sosial apa untuk mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19	50
Tabel 4.2.10	Jawaban apakah sudah divaksin atau belum.....	50
Tabel 4.2.11	Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Dua Tahap	11
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai darurat kesehatan global. Melihat situasi seperti ini, salah satu cara yang sangat memungkinkan untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemi ini adalah dengan pengembangan pembuatan vaksin. Vaksin tidak hanya memberikan perlindungan bagi orang-orang yang divaksinasi, tetapi juga bagi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam suatu populasi (Indah & Sriwidodo, 2020).

Pemerintah telah menetapkan enam vaksin SARS-CoV2 yang berasal dari luar negeri untuk digunakan di Indonesia. Penetapan vaksin Covid-19 ini berada dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 9860 Tahun 2020. Keenam jenis vaksin corona Virus Disease 2019 (Covid-19) diproduksi oleh PT Biofarma, AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna Pfizer Inc and BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd (Kompas.com, 2021).

Fungsi utama Vaksinasi Covid-19 adalah sebagai kekebalan tubuh. Efeknya untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Vaksin menjadi salah satu pembahasan dengan penuh semangat di media sosial. Respon masyarakat yang aktif menggunakan internet pun beragam, mulai dari soal uji klinis vaksin, vaksin gratis, efektivitas vaksin, kehalalan vaksin, keamanan vaksin, hingga pelaksanaan vaksinasi. Penolakan terhadap vaksin Covid-19 Sinovac yang telah dinyatakan aman, halal bahkan suci, masih saja terjadi di masyarakat. Padahal presiden Jokowi dan pejabat serta beberapa figur publik lainnya telah divaksinasi sebagai tanda telah dimulainya vaksinasi nasional (Kompas.com 2021).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (2020), pada hasil penelitiannya terkait survei penerimaan vaksin Covid-19 dimana sekitar 74% responden mengaku sedikit banyak tahu rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 secara nasional. Sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin Covid-19 jika disediakan pemerintah, sedangkan 8% diantaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu-ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin Covid-19 (covid19.go.id).

Kecepatan dan keterbukaan informasi di era 4.0 yang didukung oleh teknologi komunikasi mutakhir agaknya membuat kekhawatiran dan kepanikan warga dunia dan tanah air akan ancaman virus corona. Di satu sisi kecepatan dan keterbukaan informasi sangat baik bagi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat informasi itu sendiri. Namun dalam situasi bencana seperti sekarang ini, kecepatan dan keterbukaan bila tidak diikuti dengan kredibilitas dan akurasi pesan yang baik, justru hal ini bisa menjadi masalah baru.

Kehadiran internet, membuat khalayak yang semula pasif (sebagai penerima), menjadi aktif. Dengan sumber informasi yang beragam (blog, media sosial, media online dan sebagainya), khalayak bisa mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan tidak tergantung dengan versi informasi yang disediakan oleh media massa. Internet juga mengubah pola pengiriman pesan dari yang semula satu arah, menjadi dua arah (interaktif). Dan merespon informasi juga menjadi beragam.

Sebagai makhluk sosial pun, manusia hidup berdampingan dan berinteraksi dengan manusia lain di dalam sebuah lingkungan yang disebut masyarakat. Akan tetapi manusia adalah individu-individu yang bisa berfikir dan bertindak secara independen dalam merespon situasi yang ada di sekitarnya. Inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Sebuah situasi dalam lingkungan sosial, dapat di pandang dan direspon secara berbeda oleh masing-masing individu. Cara pandang manusia terhadap situasi dalam lingkungan sosialnya inilah yang kemudian disebut sebagai opini atau pendapat.

Hal inilah yang membuat setiap individu memiliki persepsi atau pendapat masing-masing mengenai isi pesan (isu) yang disampaikan oleh komunikator, namun kebiasaannya setiap individu komunikasi akan membahas isu yang sama disaat mereka memiliki waktu untuk mengeluarkan pendapat dan berdiskusi mengenai isu tersebut, maka dari hasil diskusi itu terbentuklah sebuah opini publik yang mewakili pendapat dari banyak individu. Sehingga untuk menyampaikan pesan tersebut para komunikator membutuhkan sebuah media agar para komunikasi bisa menerima pesan yang disampaikannya. Selain itu, opini

publik terjadi karena adanya pesan dari komunikator kemudian terjadilah diskusi diantara para komunikan lalu para komunikan itu mengambil sebuah sikap terhadap isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Pendapat para komunikan ini dapat berupa pendapat yang positif atau bahkan pendapat negatif. (Aminah, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui sebenarnya apa opini masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 ini. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dan peneliti membuat skripsi dengan judul “Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19 (studi kasus pada masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo kecamatan Sunggal)”.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dikhususkan pada:

1. Masyarakat di Dusun 16 desa Mulioorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdangyang memiliki rentang umur 20-40 tahun.
2. Masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai sumber informasi mendapatkan info tentang vaksinasi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dari berdasarkan pemaparan latar belakang di atas adalah Bagaimana Opini Masyarakat di Dusun 16 desa Mulioorejo, Kecamatan Sunggal, KabupatenDeli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini Masyarakat Dusun 16 desa Muliorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penggunaan teori ilmu komunikasi dalam penyelesaian masalah di dalam masyarakat.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi.

c. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan dapat dijadikan rujukan.

1.6.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai kajian teori opini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Mulyana (dalam Suryanto, 2017: 48) menjelaskan bahwa komunikasi sebagai penyampaian pesan melalui media elektronik. Ia menguraikan bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih sehingga para peserta komunikasi mungkin termasuk hewan, tanaman, bahkan jin. Dalam definisi tersebut tersimpul tujuan, yaitu memberi tahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau perilaku (*behavior*). Ditinjau dari segi penyampaian pernyataan, komunikasi bersifat *informative* dan *persuasive*. Komunikasi *persuasive* lebih sulit daripada komunikasi *informative*. Hal ini karena tidak mudah untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang atau sejumlah orang.

Laswell (dalam Effendy, 2009: 9) menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa mengatakan apa Melalui saluran apa Kepada siapa Dengan efek apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatic Laswell itu merupakan unsur-unsur komunikasi yaitu, *Communicator* (Komunikator), *Message* (Pesan), *Media* (Media), *Receiver* (Komunikan), dan *Effect* (Efek). Jadi dapat disimpulkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada komunikan dari komunikator melalui saluran-saluran (media) tertentu baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud memberikan efek kepada komunikan sesuai yang diinginkan komunikator.

2.1.1 Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi menurut Effendy (2009: 7) adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan Informasi (*to inform*)
- b. Mendidik (*to educated*)
- c. Menghibur (*to entertain*)
- d. Mempengaruhi (*to influence*)

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi menurut Laswell (dalam Mulyana, 2007: 69) yang saling berhubungan satu sama lain yaitu:

- a. Sumber (*source*) atau pengirim (*sender*) atau penyandi (*encoder*) atau Komunikator (*communicator*) atau pembicara (*speaker*) adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara.
- b. Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan.
- c. Saluran atau media yakni alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran

verbal atau saluran nonverbal. Dasarnya komunikasi manusia menggunakan dua saluran yakni cahaya dan suara, meskipun kita bisa juga menggunakan kelima indra kita untuk menerima pesan dari orang lain. Saluran juga merujuk kepada pada acara penyajian pesan: apakah langsung (tatap muka) atau lewat media cetak (surat kabar, majalah) atau media elektronik (radio, televisi). Pengirim pesan akan memilih saluran-saluran itu bergantung pada situasi, tujuan yang hendak dicapai dan jumlah penerima pesan yang dihadapi.

- d. Penerima (*receiver*) atau sasaran (*destination*) atau komunikate (*communicate*), penyandi balik (*decoder*) atau khalayak (*audience*) atau pendengar (*listener*) atau penafsir (*interpreter*) yakni orang yang menerima pesan dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir dan perasaannya, penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat symbol verbal dan tau nonverbal yang ia terima menjadi gagasan yang dapat ia pahami. Proses ini disebut penyandian-balik (*decoding*).
- e. Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), perubahan keyakinan, perubahan perilaku dan sebagainya.

2.2. Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003 dalam Rizqi Amalia, 2015), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi inilah diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.

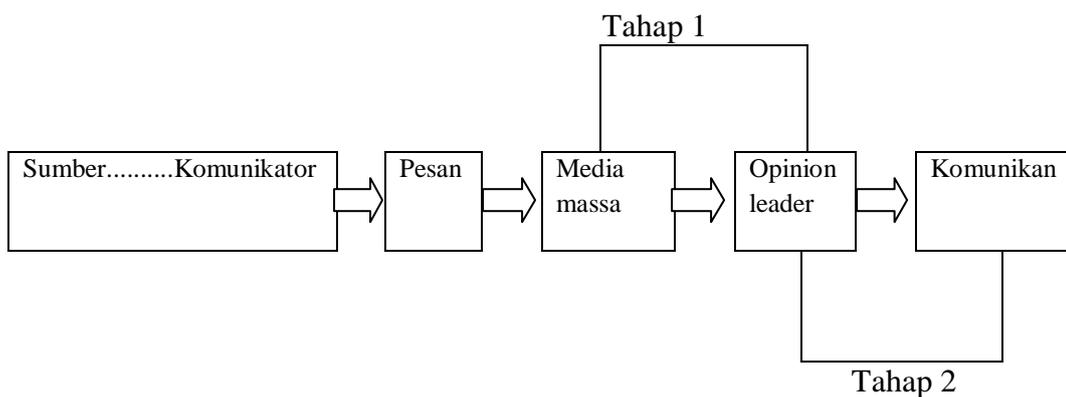
Menurut Nuruddin (2007) (dalam Rizqi Amalia, 2015) media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audiens yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Sedangkan media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat seperti surat kabar, film, televisi dan radio.

2.3. Model Komunikasi Dua Tahap

Dalam model ini, ada dua tahap yang terjadi dalam proses komunikasi massa. Tahap pertama merupakan proses komunikasi massa. Pada tahap ini, komunikator menyampaikan pesan kepada pemuka pendapat (*opinion leader*). Tahap kedua disebut sebagai proses komunikasi antarpersonal, yaitu pemuka pendapat menuju komunikan sebagai pihak penerima yang kemudian sebagai kebalikannya memberi tanggapan kepada pesan atau kepada orang-orang yang berinteraksi dengannya.

Komunikasi dua tahap, media massa tidak bekerja dalam situasi sosial yang pasif, tetapi memiliki suatu akses kedalam jaringan hubungan sosial yang sangat kompleks, dan bersaing dengan sumber-sumber gagasan, pengetahuan dan kekuasaan yang lainnya.

Gambar 2.1
Model komunikasi dua tahap



Sumber: repository.unikom.ac.id

- Model ini pengembangan dari model jarum hipodermik, namun model ini ternyata menemukan hal yang mengejutkan dimana pengaruh media ternyata kecil sekali. Khalayak lebih banyak di pengaruhi oleh hubungan antarpribadi, dalam menentukan keputusan yang terkait dengan pesan media massa. Model ini juga melahirkan konsep opinion leader sebagai penyebarluas pengaruh media massa.
- Model ini berlangsung :
 1. Tahap pertama, dari sumber informasi ke Opinion Leader. Tahap ini merupakan proses pengalihan informasi.

2. Tahap kedua, Opinion Leader melanjutkan informasi ke masyarakat.

Tahap ini merupakan tahap penyebarluasan pengaruh.

2.4. Opini

2.4.1. Pengertian Opini

Istilah opinion yang diterjemahkan menjadi “opini” didefinisikan oleh Cutlip dan Center diartikan sebagai pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan.

Kemudian Cutlip & Center mengutip pula uraian dari Lord Bryce sebagai berikut: (Santoso Sastropetro, 1987).

“Pendapat publik adalah suatu tumpukan/kumpulan dari bermacam-macam hal yang saling bertentangan seperti berbagai pendapat, kepercayaan, fantasi, prasangka, aspirasi. Ia membingungkan, tidak saling berhubungan, tak berbentuk dan berbeda dari hari ke hari atau pekan ke pekan. Akan tetapi di tengah-tengah perbedaan dan kebingungan itu, setiap masalah yang timbul semakin menjadi penting dan menjadi subjek bagi proses konsolidasi dan penguraian sehingga tampil dan membentuk suatu pandangan tertentu atau satu kumpulan pendapat yang saling berkaitan, masing-masing memiliki dan mempertahankan diri pada anggota masyarakat. Adalah tentang kekuatan yang dimiliki oleh sesuatu mayoritas di kalangan penduduk, jika kita berbicara tentang pendapat publik..

Opini terjadi karena manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna sesuatu itu bagi mereka (Blumer dalam Nimmo, 1989, 12 dalam Ulih

Solihin). Menurut Nimmo hubungan antara makna dan tindakan itu berbentuk lingkaran, yang tiap orang yang beropini tidak tahu bagi siapa yang berbicara lebih dahulu, sebab mereka semua bertindak atau mengutarakan satu sama lain mengenai masalah yang aktual dan menarik perhatian, berdasarkan makna yang diberikannya dan berdasarkan hubungan di antara mereka. Sementara itu Sastroputro menyatakan bahwa dalam pembicaraan sehari-hari istilah opini publik sering digunakan untuk menunjuk kepadapendapat-pendapat kolektif dari sejumlah besar orang. Pendapat kolektif ini bukan berarti pendapat itu sebagai jumlahan pendapat pribadi-pribadi, sebab menurut Sastroputro kolektif dalam pengertian opini publik karena kekaburan dalam penggunaan istilah publik pada umumnya. Istilah opini publik berasal dari terjemahan bahasa Inggris public opinion. Sesuai dengan asal katanya opini dan publik.

Opini adalah pendapat dari seseorang mengenai sesuatu yang menarik perhatian atau minatnya. Publik dalam hal ini adalah kumpulan manusia atau orang, yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu hal tertentu. Hal atau pokok permasalahan dalam pengertian tersebut itu bisa konkret dan bisa juga abstrak, bergantung kepada tertariknya seseorang. Hal yang menarik seseorang untuk tertarik kepada sesuatu hal itu bermacam-macam, misalnya:

1. Pokok permasalahan yang sedang hangat dibicarakan. Oleh karena aktual atau hangat, persoalan atau hal yang dibicarakan itu bisa bermacam-macam bidang, seperti sosial, hukum, politik, ekonomi atau apa saja yang menarik perhatian orang saat itu, sekalipun apa yang hari ini dibicarakan orang, besok atau lusa, mungkin tidak menarik lagi, apalagi setelah

satu, dua atau tiga minggu kemudian. Persoalan atau masalah yang dibicarakan orang bisa beralih dari satu permasalahan ke permasalahan lain yang lebih aktual lagi.

2. Produk sesuatu pabrik atau sesuatu yang bisa ditawarkan kepada pasar sehingga mungkin dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Jadi, produk atau sesuatu hasil yang diperhatikan orang, diminta, dipakai atau dikonsumsi orang dapat mempengaruhi orang untuk membicarakannya. Apalagi kalau produk itu membawa akibat yang merugikan masyarakat pada umumnya maka akan mengundang pendapat yang bermacam-macam.
3. Orang atau pribadi-pribadi tertentu dengan segala permasalahannya dapat mengundang opini tentang orang tersebut. Orang yang dengan cepat dan berhasil mendapat suatu prestasi, akan ramai dibicarakan. Artis tertentu karena keberhasilannya membawa nama profesinya terkenal ke tingkat nasional, sebut saja Titik Puspa maka akan segera menarik perhatian orang. Sosok pribadi "Mandra" dapat menyebabkan budaya Betawi terangkat dan nama Mandra menjadi banyak penggemarnya.
4. Suatu lembaga dengan apa saja bidang yang digelutinya, kalau lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa tertentu yang menguntungkan masyarakat atau rakyat pada umumnya, dapat menyebabkan melambungnya nama lembaga tersebut sehingga terkenal, dan menarik perhatian orang.
5. Hal-hal lain di luar nomor satu sampai empat yang telah diutarakan, dapat saja membuat menarik perhatian sekumpulan orang untuk

membicarakannya, apalagi jika hal atau objek yang dimaksud dapat dipertentangkan satu sama lain.

Ciri-ciri Opini Publik:

Dari pendapat para pakar mengenai opini publik, dapatlah dikatakan, bahwa opini publik merupakan opini yang ditimbulkan oleh adanya empat unsur sebagai berikut:

1. Adanya suatu masalah yang bersifat kontroversial (dipertentangkan).
2. Adanya publik atau kumpulan orang yang menaruh perhatian kepada masalah itu.
3. Adanya situasi dan interaksi yang berupa diskusi dan tukar pikiran mengenai masalah yang dipertentangkan.
4. Adanya pendapat yang terintegrasi atau hasil penilaian kelompok (publik) mengenai suatu masalah.

Berdasarkan keempat unsur itu, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa opini publik adalah pengintegrasian pendapat dari sekumpulan orang yang menaruh perhatian terhadap sesuatu issue atau pokok permasalahan yang sifatnya kontroversial.

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, pada dasarnya opini atau cara pandang manusia terjadi menjadi dua, yaitu:

1. Opini terhadap objek

Opini setiap dalam menilai suatu objek atau isu permasalahan tidak selalu sama. Terkadang dalam mengopinikan permasalahan, seseorang dapat melakukan

kekeliruan, sebab terkadang indera seseorang menipu diri orang tersebut, hal tersebut disebabkan karena:

- a) Kondisi yang mempengaruhi pandangan seseorang, seperti keadaan cuaca yang membuat orang melihat fatamorgana.
- b) Latar belakang pengalaman yang berbeda antara seseorang dengan orang lain.
- c) Budaya yang berbeda
- d) Suasana psikologis yang berbeda juga membuat perbedaan persepsi seseorang dengan orang lain dalam mempersepsi suatu objek atau isu permasalahan.

2. Opini manusia terhadap persepsi sosial

Opini sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang dialami seseorang dalam lingkungan orang tersebut. Opini sosial merupakan sumber penting dalam pola interaksi antar manusia, karena opini sosial seseorang menentukan hubungan seseorang dengan orang lain.

2.4.2. Tahap Pembentukan Opini

Bernard C. Hennesy, (Santoso Sastropetro, 1987) berpendapat bahwa ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam proses pembentukan pendapat publik, yaitu:

1. Terdapat suatu Issue/persoalan

Opini publik berada disekitar issue/persoalan yang menyangkut kepentingan umum. Penggunaan istilah "Opini Publik" sehari-hari menjadikannya

istilah yang bersifat umum dan menguraikan tentang sesuatu, seperti sikap kolektif, atau perasaan senang yang meliputi publik.

2. Sifat Publik

Dewey (Santoso Sastropetro,1987), berpendapat bahwa sesungguhnya terdapat banyak publik. Setiap publik terdiri atas individu-individu yang bersama-sama dipengaruhi oleh suatu kegiatan atau gagasan/ide yang khusus. Dengan demikian, maka setiap issue menciptakan publiknya sendiri. Publik-publik ini secara normal tidak terdiri atas individu-individu yang sama yang juga telah berada dalam satu publik tertentu, karena setiap orang pada saat yang sama atau pada setiap saat dapat menjadi anggota dari bermacam-macam publik.

3. Kumpulan Keyakinan dalam Suatu Publik

Kompleks keyakinan, menyangkut kepada totalitas pendapat terhadap issue yang terdapat pada para anggota publik. Termasuk didalamnya adalah gagasan tentang distribusi opini yang berkenaan dengan arah dan intensitasnya (guna menyatakan pendapatnya yang setuju atau tidak setuju terhadap saran-saran bagi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan issue yang bersangkutan).

4. Pernyataan Pendapat

Leonard W. Doob, (Santoso Sastropetro,1987), menyebut tentang pendapat publik yang “internal” (tidak dinyatakan) dan yang “laten” (tersembunyi). Ia menyatakan kemudian bahwa, bilamana opini yang dimiliki orang tentang suatu issue tidak dinyatakan, maka dapatlah dihubungkan dengan suatu *internal public opinion*. Dalam kaitan itu terdapatlah tiga unsur yang

menentukan apakah *internal publik opinion* tersebut akan menjadi *external publik opinion*. Unsur-unsur itu sebagai berikut:

- a. Adanya kekuatan motivasi dari sikap-sikap yang terlibat
- b. Adanya norma yang melibatkan kelompok sosial yang berkenaan
- c. Adanya keterlibatan dari media yang tersedia

5. Jumlah Orang yang Terlibat

Dalam definisi Hennessy (Santoso Sastropetro,1987), masalah jumlah telah secara tepat dan jelas dibatasi dengan istilah “suatu jumlah orang yang berarti” (a significant number of people). Pembatasan itu bermaksud untuk tidak mengikutsertakan pernyataan para individu yang bersifat minor/sumbang terhadap issue yang bersifat sama, serta memiliki ciri-ciri khusus yang bersifat pribadi/private.

George Carslake Thompson dalam “The Nature Of Public Opinion” (Santoso Sastropetro,1987), mengemukakan bahwa dalam suatu publik yang menghadapi issue dapat timbul berbagai kondisi yang berbeda-beda, yaitu:

1. Mereka dapat setuju terhadap fakta yang ada atau mereka pun boleh tidak setuju.
2. Mereka dapat berbeda dalam perkiraan atau estimasi, tetapi juga boleh tidak berbeda pandangan.
3. Perbedaan yang lain ialah bahwa mungkin mereka mempunyai sumber data yang berbeda-beda.

Opini dibentuk berdasarkan :

1. Kumpulan data dan fakta
2. Rekonstruksi dari keadaan
3. Reaksi atau sikap individu baik sebagai komunikator maupun komunikan yang ditentukan oleh situasi komunikator maupun komunikan itu sendiri.

2.5. Media Sosial

2.5.1. Pengertian Media Sosial

Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016), bahwa “Media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media”.

Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

Berbagai definisi, Dr. Rulli Nasrullah M.Si. (2016), menyimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring

sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk sosial yang umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Saat teknologi internet dan mobile phone semakin maju maka pengguna media sosial pun ikut tumbuh secara pesat. Kini untuk mengakses facebook atau instagram misalnya, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan mobile phone. Demikian cepat orang dapat mengakses media sosial mengakibatkan adanya fenomena besar dalam arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial tampak mulai menggantikan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Media sosial memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui gatekeeper.
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Seperti kita ketahui seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi maka informasi apapun akan sangat mudah menjangkau semua khalayak. Para komunikator pun memanfaatkan keberadaan sosial media ini sebagai alat untuk menyampaikan berbagai hal informasi kepada khalayak. Karena dengan memanfaatkan sosial media maka informasi yang disampaikan

pun akan sampai kepada khalayak secara serentak dan dalam waktu yang bersamaan.

2.5.2. Karakteristik Media Sosial

1. Jaringan (*Network*), kata jaringan (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya.
2. Informasi (*Information*), menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu.
3. Arsip (*Archive*) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan sampai tahun.
4. Interaksi (*Interactivity*), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna.
5. Simulasi sosial (*simulation of society*), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antarmuka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media

sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang-kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.

6. Konten oleh pengguna (*user generated content*), konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC), ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun (Nasrullah, 2016: 15).

2.5.3 Manfaat Media Sosial

Adapun manfaat media sosial adalah sebagai berikut:

1. Media komunikasi

Manfaat yang paling utama kita rasakan dalam menggunakan media sosial adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi itu sendiri berarti adanya interaksi dengan seseorang atau lebih, baik secara langsung (bertatap muka, telepon) atau tidak langsung (melalui sms, surat)

2. Ekspresi diri

Ekspresi diri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan. Biasanya dalam media sosial masyarakat mengekspresikan diri dalam 3 jenis cara yaitu melalui tulisan, foto dan video.

3. Mencari informasi

Dengan adanya media sosial, manfaat yang dapat kita rasakan selanjutnya adalah kemudahan dalam mencari informasi. Dalam media sosial ada terdapat banyak informasi mulai dari kesehatan, pendidikan, teknologi, berita dan lain-lain.

4. Media belajar

Pelajaran yang ingin kita cari ada didalam media sosial mulai dari pelajaran komputer, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan lain-lain.

5. Menambah teman

Melalui media sosial kita dapat menambah tanpa melalui tatap muka secara langsung, yaitu bisa melalui Facebook, Instagram dan sebagainya.

6. Media untuk berbagi

Media sosial juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagi informasi, tulisan, foto dan video dengan sangat mudah.

7. Membangun komunitas

Manfaat lainnya adalah masyarakat dapat membangun komunitas pada media sosial, dengan jumlah yang cukup banyak.

8. Mencari uang

Media sosial digunakan masyarakat untuk mencari uang dengan menyediakan jasa, baik jasa pembuatan website, desain, video editing dan lain-lain.

9. Mencari amal

Ada berbagai cara dalam mencari amal di media sosial seperti membuat kata-kata motivasi, inspirasi, tausiyah, video tausiyah dan video dakwah.

10. Media promosi

Manfaat selanjutnya adalah media sosial dapat digunakan sebagai media promosi baik itu produk, jasa dan lain-lain.

11. Menghibur diri

Hiburan yang kita dapat dari media sosial bias berupa kata-kata, foto dan video lucu.

12. Media penyimpanan

Media sosial adalah wadah untuk menyimpan foto dan video, apapun yang telah dipublikasikan di media sosial akan tersimpan di internet (Tosepu, 2018: 45-50).

2.6. Agenda Setting

McCombs dan Donald Shaw (1972,1993) Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu jenis efek media massa yang paling populer yang dinamakan dengan *agenda setting*.

Teori ini menggambarkan mengenai bagaimana media massa mengatur dan mempengaruhi masyarakat dalam menentukan informasi. Media massa dapat membuat suatu agenda informasi yang nantinya akan dianggap penting oleh masyarakat. Begitu juga sebaliknya pemberitaan yang dianggap tidak penting oleh

media akan menjadi tidak penting juga dalam masyarakat. Dalam agenda setting opini tentang suatu topik tertentu media massa dapat mempengaruhi opini publik serta cara pandang masyarakat terhadap suatu hal.

Salah satunya dapat dicontohkan, pemberitaan media massa mengenai pengambilan atau klaim dari Negara Malaysia terhadap beberapa kebudayaan Indonesia yang akhirnya menyebabkan suatu opini publik yang negatif terhadap Negara Malaysia yang dianggap sebagai pencuri kepemilikan orang lain. Contoh lainnya saat media massa memberitakan suatu keburukan dari suatu perusahaan yang dianggap telah merugikan masyarakat, maka saat itu pula tanggapan masyarakat terhadap perusahaan tersebut akan menjadi buruk.

Media sosial juga digunakan untuk memengaruhi opini publik. Di sejumlah negara, para pemain politik memenangi kompetisi dengan menggunakan media sosial untuk meraih kemenangan. Media sosial terbukti mampu memengaruhi pembentukan pendapat publik yang menentukan sikap politik masyarakat.

Dalam beberapa kasus, media sosial telah menggeser peran media konvensional. Bukan hanya berita positif yang disiarkan media sosial. Berita bohong (hoaks), berita palsu, atau informasi negatif lainnya juga disiarkannya. Informasi dari media sosial itu, termasuk yang negatif, bahkan mampu menggeser opini publik yang telah terbentuk oleh media konvensional.

2.7. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata *Society* berasal dari bahasa latin, *Societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *Socius* yang berarti teman, sehingga arti *Society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara Implisit, kata *Society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata “Masyarakat” sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Harus diingat, kehidupan kolektif tidak serta merta bermakna sekelompok orang harus hidup berdampingan di satu daerah tertentu, memanfaatkan iklim yang sama, dan mengkonsumsi makanan yang sama. Pepohonan di sebuah kebun hidup saling berdampingan, menggunakan iklim yang sama, dan mengkonsumsi makanan yang sama. Demikian juga, kawanan rusa yang makan rumput bersama dan bergerak bersama-sama. Namun, baik pepohonan maupun kawanan rusa itu tidak hidup kolektif ataupun membangun sebuah masyarakat.

2.8. Deli Serdang

Deli Serdang adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di Lubuk Pakam. Menurut data Statistik tahun 2017, jumlah penduduk kabupaten ini berjumlah 2.114.627 jiwa (deliserdangkab.bps.go.id). Dan merupakan jumlah penduduk terbanyak berdasarkan kabupaten di provinsi Sumatera Utara.

Jumlah kecamatan sebanyak 22, jumlah desa 380, jumlah kelurahan 14. Hari jadi kabupaten ini adalah tanggal 1 Juli 1946. Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Kabupaten yang memiliki keanekaragaman sumber daya alamnya yang besar sehingga merupakan daerah yang memiliki peluang investasi cukup menjanjikan (id.m.wikipedia.org).

Deli Serdang juga memiliki keanekaragaman budaya, yang disebarkan oleh hampir semua suku-suku yang ada di Nusantara. Adapun penghuni suku asli Deli Serdang adalah suku Melayu yang penamaan kabupaten ini juga diambil dari dua kesultanan, yaitu Melayu Deli serta Melayu Serdang, kemudian suku Karo dan Simalungun di wilayah Selatan, ditambah beberapa suku pendatang yang dominan seperti suku Jawa, Batak, Minang, Tionghoa, India, dan lain-lain juga menempati kabupaten ini (id.m.wikipedia.org).

Penduduk

Penduduk Deli Serdang terdiri dari suku Melayu (49,5%), suku Karo (35,5%), suku Batak Toba (13%), selain itu juga terdapat suku Minang, Jawa, dan Tionghoa. Sedangkan agama yang dianut oleh masyarakat Deli Serdang berdasarkan data kependudukan 2018 adalah Islam (78,16%), Kristen (19,63%:

Protestan 16,81% dan Katolik 2,82%), kemudian Budha (2,05%), Hindu (0,4%), dan Kongchu (0,1%) (id.m.wikipedia.org).

2.9. Vaksinasi

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh, untuk menstimulasi sistem imun tubuh dan akhirnya bisa memproduksi imunitas terhadap suatu penyakit. Vaksin adalah produk atau zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan menstimulasi sistem kekebalan (imun) tubuh manusia atau imunitas (buku saku info vaksin: covid19.go.id).

dr.Reisa Brotoasmoro, mengatakan bahwa, Vaksinasi merupakan upaya pemberian kekebalan tubuh untuk melawan virus yang sudah dikenali. Yang manjur untuk mengendalikan wabah, bahkan memberantas dan menghilangkan wabah dan penyakit di dunia.Seperti cacar dan polio.Vaksin adalah pelengkap dan datang secara bertahap, serta digunakan sesuai skala prioritas.Namun kita tidak boleh lengah dan menurunkan disiplin protokol kesehatan. (buku saku info vaksin: covid19.go.id).

Pemerintah bergerak cepat dalam pengadaan vaksin untuk penanganan Covid-19.Walaupun demikian, keamanan dan keampuhan menjadi hal utama, sehingga dilaksanakan tanpa tergesah dan dengan perencanaan matang.Aspek keamanan vaksin dipastikan melalui beberapa tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains, dan standar-standar kesehatan.

Presiden Jokowi mengatakan, “Hati-hati, jangan sampai kita tergesah-gesah ingin vaksinasi sehingga kaidah-kaidah saintifik, data-data sains, standar kesehatan ini di nomor duakan.Tidak bisa.Jangan timbul persepsi bahwa

pemerintah tergesah-gesah tanpa mengikuti koridor-koridor ilmiah yang ada”.
(Buku saku info vaksin: covid19.go.id)

2.9.1. Uji Klinik Vaksin

Uji klinik merupakan tahapan penting dalam penelitian/pengembangan untuk mendapatkan data khasiat, keamanan yang valid untuk mendukung proses registrasi Covid 19. Oleh karena itu pelaksanaan uji klinik harus memenuhi aspek saintifik dan menjunjung tinggi etika penelitian sesuai pedoman Cara Uji Klinik yang Baik (CUKB atau GCP/ Good Clinical Practice) (buku saku info vaksin: covid19.go.id).

2.9.2. Tujuan Vaksinasi

1. Menurunkan kesakitan dan kematian akibat Covid-19
2. Mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat.
3. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh
4. Menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi

2.9.3. Pentahapan Kelompok Prioritas Penerima Vaksin

Dalam Surat Keputusan (SK) Dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit bahwa (covid19.go.id) :

Vaksinasi Covid-19 dilaksanakan dalam 4 tahapan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin. Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia \geq 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan

persetujuan penggunaan pada masa darurat (emergency use authorization) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tahapan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap 1 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021 Sasaran vaksinasi Covid-19 tahap 1 adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. Tahap 2 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021

Sasaran vaksinasi Covid-19 tahap 2 adalah:

a. Petugas pelayanan publik yaitu Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya yang meliputi petugas di bandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun).

3. Tahap 3 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

Sasaran vaksinasi Covid-19 tahap 3 adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi.

4. Tahap 4 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

Sasaran vaksinasi tahap 4 adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

2.9.4. Pendataan dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19

1) Tempat Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Pelayanan Vaksinasi Covid-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan Vaksinasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas, puskesmas pembantu
2. Klinik
3. Rumah sakit; dan/atau
4. Unit pelayanan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan vaksinasi Covid-19 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi Covid-19
2. Memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin Covid-19 yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau penetapan oleh Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fasilitas pelayanan Kesehatan yang tidak dapat memenuhi persyaratan poin 2 dapat menjadi tempat pelayanan vaksinasi COVID-19 namun dikoordinasi oleh puskesmas setempat.

2) Pendataan dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pendataan fasilitas pelayanan kesehatan yang akan menjadi tempat pelaksanaan pelayanan vaksinasi Covid-19. Pendataan dilakukan

melalui upaya koordinasi dengan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan meliputi pendataan tenaga pelaksana, jadwal pelayanan dan peralatan rantai dingin yang tersedia di setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

a) Pemetaan Tenaga Pelaksana

Tenaga pelaksana (satu tim) pelaksana kegiatan pemberian Vaksinasi Covid-19 untuk tiap sesi terdiri dari:

1. Petugas pendaftaran/verifikasi
2. Petugas untuk melakukan skrining (anamnesa), pemeriksaan fisik sederhana dan pemberian edukasi
3. Petugas pemberi vaksinasi Covid-19 dibantu oleh petugas yang menyiapkan vaksin
4. Petugas untuk melakukan observasi pasca vaksinasi Covid-19 serta pemberian tanda selesai dan kartu vaksinasi Covid-19
5. Petugas untuk melakukan pencatatan hasil vaksinasi Covid-19
6. Petugas untuk melakukan pengelolaan limbah medis; dan/atau
7. Petugas untuk mengatur alur kelancaran pelayanan vaksinasi Covid-19, Pemetaan ketersediaan tenaga pelaksana dilakukan sebagai pertimbangan dalam menyusun jadwal layanan. Rangkaian pemeriksaan dan pelayanan Vaksinasi Covid-19 untuk satu orang diperkirakan sekitar 15 menit. Satu vaksinator (perawat, bidan, dan dokter) diperkirakan mampu memberikan pelayanan maksimal 40 - 70 sasaran per hari. Dalam satu hari dapat dilaksanakan beberapa

sesi pelayanan dengan jumlah sasaran per sesi pelayanan adalah sekitar 10-20 orang.

- b) Penyusunan Jadwal Layanan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyusun jadwal pelayanan vaksinasi Covid-19 meliputi hari pelayanan, jumlah sesi layanan per hari, jam pelayanan dan kuota sasaran yang dilayani per sesi pelayanan serta nama dan nomor kontak penanggung jawab di masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan.
- c) Inventarisasi Peralatan Rantai Dingin Pengelola program imunisasi dan/atau logistik Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/Kota harus melakukan inventarisasi jumlah dan kondisi sarana cold chain (vaccine refrigerator, cool pack, cold box, vaccine carrier, dsb) termasuk alat pemantau suhu yang ada saat ini, serta kekurangannya di tingkat provinsi, kabupaten/kota, puskesmas maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. (covid19.go.id).

2.10. Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCoV), jenis baru Coronavirus yang pada manusia menyebabkan penyakit mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (Mers) atau Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Pada 11 Februari 2020, World Health Organization (WHO)

mengumumkan nama penyakit yang disebabkan 2019-nCoV, yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) (covid19.sumutprov.go.id).

2.10.1. Gejala

Gejala umum berupa demam ≥ 38 derajat celsius, batuk kering dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/ kontak erat dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya (covid19.sumutprov.go.id).

2.10.2. Penularan

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu menyentuh mata, hidung atau mulut. Seseorang juga bisa terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. (covid19.sumutprov.go.id).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kriyantono (2008), penelitian survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

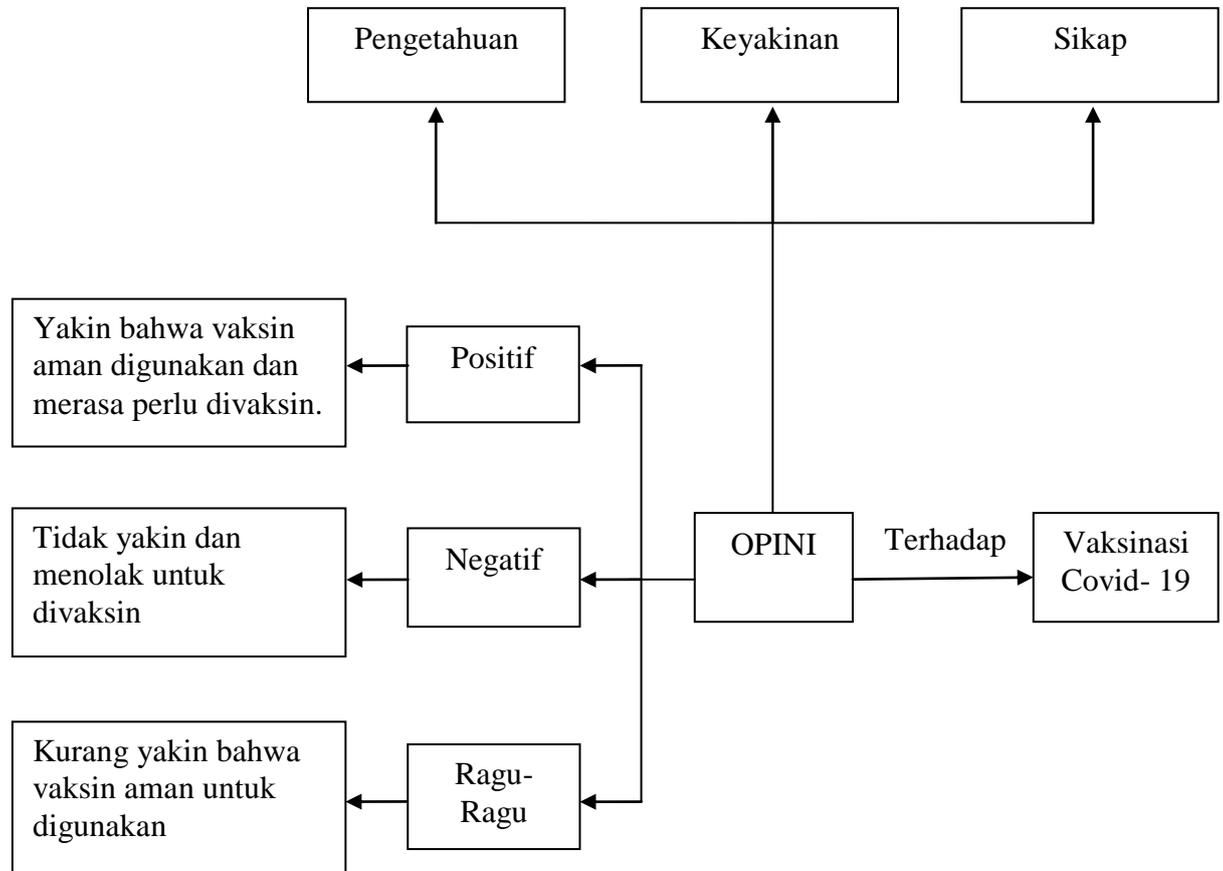
Adapun menurut Sugiyono (2018: 7), metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2. Kerangka Konsep

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang diteliti, peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Bernard C. Hennesy, (Santoso Sastropetro,1987) berpendapat bahwa ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam proses pembentukan pendapat publik, yaitu:

1. Terdapat suatu Issue/persoalan
2. Sifat Publik

Setiap publik terdiri atas individu-individu yang bersama-sama dipengaruhi oleh suatu kegiatan atau gagasan/ide yang khusus.

3. Kumpulan Keyakinan dalam Suatu Publik

Gagasan tentang distribusi opini yang berkenaan dengan arah dan intensitasnya (guna menyatakan pendapatnya yang setuju atau tidak setuju terhadap saran-saran bagi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan issue yang bersangkutan).

4. Pernyataan Pendapat

5. Jumlah Orang yang Terlibat

Opini dibentuk berdasarkan:

1. Kumpulan data dan fakta
2. Rekonstruksi dari keadaan
3. Reaksi atau sikap individu baik sebagai komunikator maupun komunikan yang ditentukan oleh situasi komunikator maupun komunikan itu sendiri.

Berdasarkan kerangka konsep diatas, Opini masyarakat terbentuk berdasarkan dari:

1. Pengetahuan masyarakat, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap vaksin
2. Opini menghasilkan pendapat yang positif, negatif dan ragu-ragu
3. Pendapat positif yaitu masyarakat yakin bahwa vaksin aman digunakan dan merasa perlu untuk divaksin
4. Pendapat negatif yaitu masyarakat tidak yakin dengan vaksin dan menolak untuk divaksin
5. Pendapat ragu-ragu yaitu masyarakat kurang yakin bahwa vaksin aman digunakan

3.4. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini, variabel nya adalah variabel bebas (X).

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian (X)	Indikatornya
Opini masyarakat terhadap vaksinasi	-Pendapat masyarakat
	- Positif: masyarakat yakin dan percaya bahwa vaksin aman digunakan dan masyarakat bersedia, merasa perlu untuk divaksin karena yakin vaksin dapat menghilangkan covid-19.
	- Negatif: masyarakat menolak untuk divaksin karena pengetahuan mereka tentang kelemahan vaksin
	- Ragu-ragu: masyarakat kurang yakin bahwa vaksin aman untuk digunakan.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penduduk yang bertempat tinggal di dusun 16, desa Mulioarjo, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang yang berjumlah 180. (berdasarkan data dari kepala dusun 16 desa Mulioarjo).

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di dusun 16 desa Mulioarjo, kabupaten Deli Serdang. Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan perolehan keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebahagian dari populasi suatu cerminan dari populasi yang diteliti. Dengan alasan tersebut, penelitian umumnya hanya dilakukan terhadap sampel yang telah dipilih saja mewakili populasi yang akan dijadikan generalisasi nantinya.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan sampling insidental. *Purposive sampling* adalah teknik non-random sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2018). Setiap

rumah akan dikunjungi untuk dijadikan sampel. Apabila sampelnya sudah memenuhi 64 orang, (setelah dijumlahkan dengan rumus slovin) maka pengambilan sampel ke rumah-rumah dihentikan.

Selain itu peneliti juga menggunakan *Sampling Insidental*, Sugiyono (2018: 85) *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Digunakan insidental untuk mendapatkan sampelnya di rumah tersebut sesuai dengan rentang umur.

Untuk menentukan besarnya sampel dilakukan dengan pendekatan statistik dengan menggunakan rumus slovin yaitu: (Sugiyono, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,01)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$n = 64,2$ dibulatkan menjadi 64

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 64.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.

Kuesioner

Sugiyono (2018: 142), Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dilampirkan ke dalam kuesioner yaitu tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang vaksin, keyakinan masyarakat akan vaksin, dan sikap masyarakat mau menerima atau menolak untuk di vaksin.

Penelitian ini, menggunakan kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan setiap pertanyaan disediakan tiga jawaban yaitu positif, ragu-ragu, negatif. Setiap Dari masing-masing jawaban tersebut memiliki bobot nilainya, jawaban positif memiliki nilai yang paling tinggi yaitu diberi nilai 3, jawaban ragu-ragu atau kurang yakin diberi nilai 2 dan jawaban negatif memiliki nilai yang paling rendah yaitu diberi nilai 1. Bobot nilai dari masing-masing jawaban dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Nilai
Positif	3
Ragu-ragu	2
Negatif	1

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian survey dapat menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini. Disebut statistik deskriptif karena dalam penelitian ini statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi/inferensi.

Adapun analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah analisis frekuensi tabel tunggal dengan menggunakan tabel, perhitungan mean, modus. Selain teknik analisis statistik deskriptif penelitian ini juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan makna dari data yang diperoleh.

3.7.1. Mencari Mean

Untuk mencari hasil rata-rata (mean) dari kumpulan data tunggal maka dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membaginya dengan banyaknya data yang ada. Rumus rata-rata (mean) untuk data tunggal berkelompok yaitu:

$$x = \frac{\sum fn Xn}{\sum f}$$

Keterangan: F_n = frekuensi ke-n

X_n = nilai atau data ke-n

3.7.2. Mencari Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007).

3.7.3. Teknik Persentase

Selain teknik perhitungan di atas, teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah Responden

Tabel 3.3
Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0-1%	Tidak ada
2-25%	Sebagian kecil
26-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya

76-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: (Bungin, 2010 dalam Rizky Djati, 2012)

3.7.4. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis untuk menemukan makna dari hubungan diantara variabel-variabel penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan yang komprehensif terhadap data yang diperoleh.

3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini dilakukan di dusun 16, desa Mulioarjo, Kec.Sunggal, Kab.Deli Serdang.Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini tentang pendapat umum masyarakat terhadap vaksinasi covid-19.Opini masyarakat yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di dusun 16, desa Mulioarjo, Kec.Sunggal, Kab.Deli Serdang.Selain itu opini masyarakat yang dikaji dipilih masyarakat yang menggunakan media sosial dan yang memperoleh informasi tentang vaksinasi covid-19 melalui media sosial, sehingga opini bisa terbentuk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data berkaitan dengan opini masyarakat Deli Serdang terhadap vaksinasi covid-19, yaitu tentang pengetahuan, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di dusun 16 desa Mulioorejo kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang. Datatersebut disajikan dalam bentuk tabel tunggal. Data yang disajikan merupakan data dari variabel bebas yaitu opini masyarakat yang diperoleh dari 64 responden yang merupakan masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) (variabel tabel tunggal) yaitu opini masyarakat. Data yang diperoleh dari 64 responden diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui opini masyarakat Deli Serdang terhadap vaksinasi covid-19.

4.2. Pembahasan

Berikut ini pembahasan terhadap data yang disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Tabel 4.2.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Perempuan	38	59.4
Laki-laki	26	40.6
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no. 1

Tabel 4.2.1 di atas menjelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak jumlahnya dari responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2.2
Responden berdasarkan umur

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1.	20-25	39	60.9
2.	26-30	16	25
3.	31-35	6	9.4
4.	36-40	3	4.7
Total		64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no. 2

Data tabel di atas diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 39 responden dengan persentasi 60.9%. Responden berusia 26-30 tahun adalah sebanyak 16 responden dengan persentasi 25%. Responden berusia 31-35 tahun adalah sebanyak 6 responden dengan persentasi 9.4%. Responden berusia 36-40 tahun adalah sebanyak 3 responden dengan persentasi 4.7%. Dari data

tersebut diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah usia antara 20 sampai 25 tahun.

Tabel 4.2.3
Jawaban mengetahui jenis-jenis vaksin covid-19 yang digunakan di Indonesia

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Tahu	10	15.7
Hanya beberapa saja	29	45.3
Tidak tahu	25	39.0
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.3

Tabel 4.2.3 diatas menjelaskan bahwa kebanyakan responden hanya beberapa saja yang mengetahui jenis-jenis vaksin covid-19 yaitu berjumlah 45.3%. Hanya 15.7% saja yang tahu dan sebanyak 39% tidak tahu mengenai jenis-jenis vaksin covid-19.

Tabel 4.2.4
Jawaban yakin bahwa vaksin dapat menghilangkan covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Yakin	16	25
Kurang yakin	40	62.5
Tidak yakin	8	12.5
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.4

Tabel 4.2.4 di atas menjelaskan bahwa kebanyakan dari responden kurang yakin dengan kemampuan vaksin dapat menghilangkan covid-19 yaitu sebanyak 62.5%. Hanya 25% saja yang meyakinkannya.

Tabel 4.2.5
Jawaban vaksin sinovac dapat mencegah covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Ya	20	31.2
Ragu-ragu	39	60.9
Tidak	5	7.9
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.5

Tabel 4.2.5 di atas menjelaskan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu dengan kemampuan vaksin sinovac yang dapat mencegah covid-19 yakni berjumlah 60.9%. Hanya 31.2% saja yang meyakini kemampuan vaksin sinovac dapat mencegah covid-19.

Tabel 4.2.6
Jawaban mengetahui kelemahan vaksin covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Tahu	12	18.7
Kurang tahu	33	51.6
Tidak tahu	19	29.7
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.6

Tabel 4.2.6 di atas menjelaskan bahwa kebanyakan responden kurang tahu dengan kelemahan vaksin yakni berjumlah 51.6% dan hanya sebagian kecil dari responden yang mengetahui kelemahan vaksin covid-19 yakni berjumlah 18.7%.

Tabel 4.2.7
Jawaban bersedia untuk disuntik vaksin

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Ya	15	23.4
Ragu-ragu	17	26.6
Tidak	32	50
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.7

Tabel 4.2.7 di atas menjelaskan bahwa separuh (50%) dari jumlah responden tidak bersedia untuk disuntik vaksin dan 26.6% nya ragu-ragu untuk disuntik vaksin.

Tabel 4.2.8
Jawaban apakah percaya bahwa virus corona ada

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Percaya	48	75
Ragu-ragu	14	21.9
Tidak	2	3.1
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.8

Tabel 4.2.8 di atas menjelaskan bahwa kebanyakan responden percaya bahwa virus corona ada yakni berjumlah 75%, namun tak sedikit juga yang menyatakan ragu-ragu dengan adanya virus corona yaitu berjumlah 21.9%.

Tabel 4.2.9
Jawaban menggunakan media sosial apa untuk mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Instagram&Facebook	58	90.63
Twitter	4	6.25
Youtube & media online	2	3.12
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.9

Tabel 4.2.9 di atas menjelaskan bahwa responden lebih banyak menggunakan media sosial instagram dan facebook untuk mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19 yakni berjumlah 90.63% sedangkan sisanya menggunakan twitter, youtube dan media online untuk mendapatkan informasinya.

Tabel 4.2.10
Jawaban apakah sudah divaksin atau belum

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sudah	4	6.25
Belum	60	93.75
Total	64	100

Sumber: Hasil penelitian 2021 pernyataan no.10

Tabel 4.2.10 di atas menjelaskan bahwa kebanyakan responden belum divaksin yakni berjumlah 93.75%, baru 6.25% saja yang sudah divaksin covid-19.

4.2.1. Tabel Frekuensi Variabel

Analisis Variabel bebas (X) Opini masyarakat terhadap vaksinasi covid-19, langsung dilakukan berdasarkan data responden yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka yang diperoleh dari jawaban responden, adapun skor jawaban responden berdasarkan distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2.11
Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel

Responden	Pernyataan							TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	
R1	1	2	2	2	1	3	3	14
R2	2	1	2	2	1	2	3	13
R3	2	1	1	2	2	3	3	14
R4	2	2	2	2	2	2	3	15
R5	1	2	2	2	2	2	3	14
R6	3	3	3	3	3	3	3	21
R7	1	3	3	1	1	3	3	15
R8	2	2	2	3	1	3	3	16
R9	2	3	3	1	3	3	3	18
R10	1	1	2	2	1	3	3	13
R11	3	2	3	2	2	3	3	18
R12	1	2	1	2	2	3	3	14
R13	2	2	2	1	2	3	3	15
R14	3	3	3	2	3	3	3	20
R15	3	2	2	2	2	3	3	17
R16	1	1	2	3	1	1	3	12
R17	2	2	2	1	1	3	3	14
R18	3	2	3	3	3	3	2	19
R19	2	1	1	1	1	3	3	12
R20	3	1	1	1	1	1	3	11
R21	2	2	2	2	1	2	3	14
R22	2	2	2	2	2	3	1	12
R23	1	2	2	1	2	3	3	14
R24	3	3	2	1	3	3	3	18
R25	2	3	3	1	2	2	3	16
R26	2	2	2	2	3	3	3	17
R27	2	2	2	2	1	2	3	14

R28	1	3	3	1	1	2	3	14
R29	2	3	3	2	3	3	3	19
R30	2	2	2	1	2	3	3	15
R31	3	3	3	3	3	3	3	21
R32	2	2	2	2	2	3	3	15
R33	2	3	3	3	3	3	3	20
R34	2	3	3	2	3	3	3	19
R35	3	2	3	3	3	3	3	20
R36	1	2	2	1	1	3	3	13
R37	1	2	2	1	1	3	3	13
R38	2	2	1	2	1	3	3	13
R39	1	2	3	3	3	3	2	17
R40	2	2	2	2	3	3	2	16
R41	2	1	2	1	3	3	3	15
R42	1	3	3	1	2	3	3	16
R43	2	2	2	1	1	3	3	14
R44	1	2	2	2	1	2	3	13
R45	1	2	2	1	2	2	3	13
R46	2	2	2	1	1	3	3	14
R47	1	2	2	2	2	2	3	14
R48	2	2	2	1	1	3	2	13
R49	1	3	3	1	1	2	3	14
R50	1	2	3	1	3	3	3	16
R51	2	2	2	3	1	3	3	16
R52	2	2	2	3	2	3	3	17
R53	1	3	3	1	2	3	3	16
R54	2	2	2	1	2	2	3	14
R55	1	2	2	1	1	3	3	13
R56	3	2	2	2	2	2	1	14
R57	1	2	2	2	1	3	3	14
R58	1	2	2	2	1	3	3	14
R59	1	2	2	3	1	3	3	15
R60	1	3	3	2	2	3	3	17

R61	1	1	2	2	1	3	3	13
R62	2	2	2	3	1	2	3	15
R63	1	3	3	2	1	3	3	16
R64	2	2	2	2	2	2	3	12
Total	113	136	142	116	115	173	184	$\Sigma X 979$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap Variabel bebas (X) (Opini masyarakat terhadap vaksinasi covid-19) adalah 2 dan nilai terendah adalah 1

Berdasarkan data tersebut dapat dicari rata-rata (mean) dan modus nya.

4.2.2. Mencari Rata-rata (Mean)

Mencari Mean dari data tabel tunggal berikut ini:

Jawaban	Nilai	Frekuensi
Positif	3	179
Ragu-ragu	2	176
Negatif	1	93
Total		982

$$x = \frac{\sum fn Xn}{\sum n}$$

$$x = \frac{179 \times 3 + 176 \times 2 + 93 \times 1}{448}$$

$$x = \frac{982}{448}$$

$$x = 2.191$$

Diperoleh rata-rata (mean) dari data diatas adalah 2,191. Jadi kecenderungan opini masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang adalah **ragu-ragu** (antara positif dan negatif) terkait vaksinasi covid 19. Hal ini didukung oleh analisis yang didapat dari tabel 4.2.4 bahwa responden kebanyakan kurang yakin dengan vaksin yang dapat menghilangkan covid19.

4.2.3. Mencari Modus

Jawaban	Nilai	Frekuensi
Positif	3	<u>179</u>
Ragu-ragu	2	176
Negatif	1	93
Total		982

Untuk mencari modus dilihat dari frekuensi yang paling tinggi. Berdasarkan pada tabel diatas frekuensi yang paling tinggi jumlahnya adalah 179. Jadi modus dari data diatas adalah 3.

4.2.4. Analisis Kualitatif

1. Umur

Dari data yang diperoleh pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa umur responden terbanyak adalah usia antara 20 ke 25 tahun.

2. Pengetahuan

Tabel 4.2.3 menjelaskan bahwa kebanyakan responden hanya beberapa saja yang mengetahui jenis-jenis vaksin covid-19 yaitu berjumlah 45.3% dan yang tidak tahu berjumlah 39% mengenai jenis-jenis vaksin covid-19. Sementara

itu dari tabel 4.2.6, bahwa kebanyakan responden kurang tahu dengan kelemahan vaksin namun mereka lebih banyak yang tidak mau divaksin. Hal inilah yang juga dipengaruhi dari informasi yang ada di media sosial, seperti dari tabel 4.2.9 kebanyakan responden sebesar 90.63% mengetahui informasi vaksin dari instagram dan facebook. Jadi keraguan-raguan mereka disebabkan begitu banyaknya informasi-informasi baik yang pro maupun kontra terhadap vaksin yang diterima dari media sosial. Meskipun dari tabel 4.2.8 lebih dari setengahnya yaitu sebesar 75% responden percaya bahwa virus corona ada, tetapi mereka tidak yakin dengan vaksin. Hal tersebut juga kemungkinan diperoleh dari berita-berita tentang berbagai vaksin terutama sinovac yang kemampuan anti bodinya hanya 65.3%.

3. Keyakinan

Tabel 4.2.4 menjelaskan bahwa kebanyakan yaitu 62.5% responden kurang yakin bahwa vaksin dapat menghilangkan covid-19. Hal ini seimbang dengan data yang ada di tabel 4.2.5 bahwa kebanyakannya juga yaitu sebesar 60.9% responden ragu-ragu dengan vaksin sinovac dapat mencegah covid-19 artinya responden kurang yakin dengan vaksin sinovac.

4. Sikap

Tabel 4.2.7 menjelaskan bahwa setengah dari responden (50%) tidak bersedia untuk disuntik vaksin. Data tersebut sejalan dengan data dalam tabel 4.2.4 bahwa masyarakat kurang yakin vaksin dapat menghilangkan covid-19 selain itu sejalan juga dengan data dalam tabel 4.2.5 vaksin sinovac dapat mencegah covid-19. Data dari tabel tsb menguatkan sikap responden tidak

bersedia untuk divaksin , hal tersebut diperkuat dengan tabel 4.2.10, sebanyak (93.75%) responden yang menyatakan belum divaksin.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1. Penelitian dengan judul Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19 (Studi Pada Masyarakat Dusun 16 Desa Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang) merupakan penelitian Kuantitatif yang menggunakan Metode Survey. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori opini dan teori komunikasi media massa.

5.1.2. Hasil penelitian ini adalah bahwa opini dari masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah:

- a) Hasil perhitungan mean terhadap opini masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo kabupaten Deli Serdang dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

Jawaban	Nilai	Frekuensi
Positif	3	179
Ragu-ragu	2	176
Negatif	1	93
Total		982

$$x = \frac{\sum fn Xn}{\sum n}$$

$$x = \frac{179 \times 3 + 176 \times 2 + 93 \times 1}{448}$$

$$x = \frac{982}{448}$$

$$x = 2.191$$

Diperoleh rata-rata (mean) dari data diatas adalah 2,191. Berdasarkan hasil perhitungan mean tersebut,opini masyarakat dusun 16 desa Mulioorejo kabupaten Deli Serdang berada pada kisaranantara positif dan negatifatau cenderung ragu-ragu terhadap vaksinasi covid-19. Artinya masyarakat kurang yakin akan keamanan vaksin covid-19 dengan demikian dapat dikatakan opini masyarakat terkait vaksinasi covid-19 kurang positif.

Adapun perhitungan modus terhadap opini masyarakat dusun 16 Desa Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang yaitu berdasarkan frekuensi yang paling tinggi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jawaban	Nilai	Frekuensi
Positif	3	<u>179</u>
Ragu-ragu	2	176
Negatif	1	93
Total		982

Berdasarkan pada tabel diatas frekuensi yang paling tinggi jumlahnya adalah 179.Dengan demikian modus dari data diatas adalah 3.

- b) Opini masyarakatdusun 16 desa mulioorejo kabupaten Deli Serdang terhadap Vaksinasi Covid-19 berdasarkan kepada keyakinan adalah lebih

banyak yang kurang yakin bahwa vaksin dapat menghilangkan Covid-19. Begitu juga dengan jenis vaksin khususnya vaksin Sinovac, masyarakat kebanyakan ragu-ragu dengan khasiat vaksin Sinovac itu.

- c) Opini masyarakat dusun 16 desa Muliorejo kabupaten Deli Serdang terhadap Vaksinasi Covid-19 berdasarkan pengetahuan adalah kebanyakan mengetahui informasi vaksinasi covid-19 dari instagram dan facebook. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keraguan-raguan mereka terhadap vaksin covid-19 disebabkan oleh informasi yang beragam baik yang pro maupun kontra terhadap vaksin yang mereka baca dari media sosial. Meskipun 75% dari jumlah responden percaya bahwa virus corona ada, tetapi mereka tidak yakin dengan vaksin. Hal tersebut juga kemungkinan diperoleh dari berita-berita tentang berbagai vaksin terutama sinovac yang kemampuan anti badinya hanya 65.3%.
- d) Opini masyarakat dusun 16 desa Muliorejo kabupaten Deli Serdang terhadap Vaksinasi Covid-19 berdasarkan sikap mereka adalah 50% dari jumlah responden tidak bersedia untuk disuntik vaksin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat Desa Mulioarjo Kabupaten Deli Serdang tidak bersedia di vaksin namun pada saat ini masyarakat Indonesia kecenderungannya secara umum ingin mendapatkan vaksinasi. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan tentang perubahan sikap masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19. Apakah perubahan tersebut disebabkan oleh keberhasilan media massa untuk meyakinkan masyarakat akan manfaat Vaksinasi Covid-19 atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan.
2. Selain itu penelitian lanjutan diharapkan dapat dilakukan untuk melihat lebih rinci lagi tentang faktor-faktor yang sangat berpengaruh tentang pembentukan opini masyarakat terhadap Covid-19 khususnya penggunaan vaksinasi sebagai pencegahan penyebaran Covid 19. Hal tersebut diperlukan agar faktor-faktor penolakan masyarakat terhadap suatu pencegahan wabah yang mungkin terjadi di masa akan datang dapat diantisipasi berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Susanti. 2021. *Ketika Warganet Menyikapi Vaksinasi*. Media Online, Kompas.id.
- Alkatri, Muhammad, dkk. 2020. *Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal di Media Sosial Twitter*. Journal of Strategic Communication, Vol 11 (1).
- Amalia, Rizqi. 2015. *Efek Tayangan On The Spot Terhadap Pesan Media Massa Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. EJournal Ilmu Komunikasi, 3, (2). Ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Aminah.2019. *Peran Media Sosial “Facebook” Dalam Proses Pembentukan Opini Publik Menjelang Pemilihan Umum Legislatif 2019 Di Kabupaten Aceh Jaya*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Teuku Umar. garuda.ristekdikti.go.id
- Buku Saku Info Vaksin. 2020. www.covid19.go.id
- Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Covid-19. (covid19.sumutprov.go.id)
- Direktur Jenderal. 2021. *SK Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. <https://covid19.go.id>
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. . *Media dan Opini Publik*.Rajagrafindo.
- Hamdan.----- . *Komunikasi Satu Arah Dan Dua Arah*. Institut Agama Islam Negeri Langsa.<https://download.garuda.ristekdikti.go.id> (diakses pada 3 Agustus 2021)
- Indah & Sriwidodo.2020. *Perkembangan Teknologi Terkini Dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19*. Fakultas Farmasi, Universitas Padjajaran: Majalah Farmasetika.
- Jumlah penduduk kabupaten Deli Serdang. deliserdangkab.bps.go.id

- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Margana. 2017. *Opini Publik dari Media Sosial*. Fakultas Ekonomi dan Komunikasi: Universitas Bina Nusantara. <http://m.mediaindonesia.com>
- Model Komunikasi Dua Tahap. <https://repository.unikom.ac.id> (diakses pada tanggal 3 Agustus 2021)
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Penduduk Deli Serdang. M.wikipedia.org
- Rudiyanto, dkk. 2020. *Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19*. Buku Litera.
- Sastropoetro, Santoso. 1987. *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*. Remadja Karya Cv.
- Singarimbun & Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Soemirat, dkk. 2004. *Opini Publik*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfan & Akilah Mahmud. 2018. *Konsep Masyarakat Menurut Murthada Muthahhari (sebuah kajian filsafat sosial)*. Jurnal Aqidah, Vol 4 (2).
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jawa Barat: Pustaka Setia
- Syarief, Fauzi. 2017. *Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembentukan Opini Publik (Analisa Wacana Twitter SBY)*. Jurnal Komunikasi, Vol 8 (3). <https://ejournal.bsi.ac.id>
- Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)*. Surabaya: Jakad Publishing.

KUESIONER

OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19

Nama Peneliti: NABILA YOLANDA PUTRI

NPM: 1703110084

Mahasiswa: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi: Ilmu Komunikasi

Tanggal Penelitian: April-Mei 2021

Tempat: Dusun 16, Desa Muliorejo, Kabupaten Deli Serdang

Kuesioner ini dibuat untuk mendapatkan data penelitian peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1). Dibawah ini merupakan beberapa pertanyaan untuk dipilih oleh responden dengan jujur dan apa adanya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Dengan ini saya memohon kesediaan Anda untuk dapat menjadi partisipan dalam penelitian saya dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Jenis Kelamin?
 - a. Perempuan
 - b. Laki-laki
2. Umur?
3. Apakah anda mengetahui jenis-jenis Vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia?
 - a. Tahu
 - b. Tidak tahu
 - c. Hanya beberapa saja
4. Apakah anda yakin bahwa vaksin mampu menghilangkan Covid 19?
 - a. Yakin

b. Kurang yakin

c. Tidak yakin

5. Apakah menurut Anda, Vaksin sinovac dapat mencegah Covid-19?

a. Ya

b. Tidak

c. Ragu-ragu

6. Apakah anda tahu kelemahan vaksin Covid 19?

a. Tahu

b. Kurang tahu

c. Tidak tahu

7. Apakah Anda bersedia untuk disuntik Vaksin?

a. Ya

b. Tidak

c. Ragu-ragu

8. Apakah anda percaya bahwa virus corona ada?

a. Ya percaya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

9. Dari media sosial apa Anda mendapatkan informasi tentang vaksinasi?

- a. Instagram
- b. Twitter
- c. Facebook
- d. Lainnya..... (Tuliskan)

10. Sudahkah Anda di Vaksin Covid-19?

- a. Sudah
- b. Belum

037-17-311



Bila menawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... Januari 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NABILA YOLANDA PUTRI
N P M : 703.110084
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3.51

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19	✓ 13/01-2021
2	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Secara Online	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Akun Instagram @fanglasses	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 20....

Ketua,
(Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.kom.)

Pemohon,

(NABILA YOLANDA PUTRI)

PB : ASMAWATI

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 67/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **13 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NABILA YOLANDA PUTRI**
N P M : 1703110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2020/2021
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP
VAKSINASI COVID-19**
Pembimbing : **ASMAWITA AM, Lc., M.A**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor Nomor 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 037.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 13 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1442 H
14 Januari 2021 M

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Februari.....20.21

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NABILA YOLANDA PUTRI
N P M : 1703110084
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...0.F./SK/II.3/UMSU-03/F/20.21 tanggal, dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP
VAKSINASI COVID-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Asmawita A.M.Lc.,M.A)

Pemohon,

(Nabila Yolanda Putri)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 261/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Pebruari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
21	DESI WIDYA	1703110144	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PEMANFAATAN APLIKASI KAI ACCESS SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN KONTAK FISIK DI MASA PANDEMI COVID-19
22	DEVICA ZEIN	1703110103	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KABUPATEN BIREUEN TERHADAP PROGRAM VAKSINASI COVID-19
23	YANGGI YUDHA HASIBUAN	1703110095	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS "SAMASE" DALAM MEMBANGUN BRAND DI KOTA MEDAN
24	NABILA YOLANDA PUTRI	1703110084	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	ASMAWITA, Hj, AM, MA	OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19
25	LIRA DWINA ANDRHARISHA	1703110032	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS USER EXPERIENCE APLIKASI TELEGRAM PADA TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA

Medan, 13 Rajab 1442 H

25 Pebruari 2021 M


Dr. Arifin Saich, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NABILA YOLANDA PUTRI
NPM : 1703110084
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19.
(Studi Pada Masyarakat Desa Mulioarjo Kab. Deli Serdang)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	8 Jan 21	Informasi/pemberitahuan judul kepada pembimbing.	
2.	10 Feb 21	Bimbingan proposal skripsi	
3.	15 Feb 21	Penyerahan proposal dan ditandatangani dosen pembimbing.	
4.	16/03/21	Setelah seminar proposal (perbaikan rumusan masalah, tambahkan pembahasan teoritis opini, perbaiki kerangka konsep).	
5.	8/04/21	Perbaiki variabel penelitian, definisi operasional dari kerangka konsep sesuai opini di teoritis.	
6.	15/04/21	Penyerahan dan pemeriksaan kuesioner	
7.	26/04/21	perbaikan kuesioner.	
8.	03 Juni 21	Bimbingan hasil penelitian (setelah penelitian)	
9.	21 Juni 21	Bimbingan hasil penelitian, perbaikan susunan kalimat, tabel, dll.	
10.	5 Juli 21	Bimbingan Bab 4 pembahasan	
11.	27 Juli 21	lanjutan perbaikan pembahasan	
12.	12 Ags/21	Bimbingan Bab V Kesimpulan dan Saran	
13.	26 Agustus 21	Acc Skripsi	

Medan, 26 Agustus 2021.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos.M.Sp

Akhyar Anchari, S.Sos.M.Ikom

Asmanita A.M.Lc., MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1016/UND/II.3-AU/UMSU-03F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 September 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	NABILA YOLANDA PUTRI	1703110084	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dra. Hj. ASMAWITA AM, Lc., MA	OPIINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19
2	DIMAS TRI ANDIKA	1703110165	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dra. Hj. ASMAWITA AM, Lc., MA	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG REPRESENTASI KELUARGA DALAM FILM "NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI"
3	RIZKY JUNIARDI LIMBONG	1703110151	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG PEMASARAN DINAS PARIWISATA ACEH TENGAH DALAM MENGEMBANGKAN WISATA DANAU LUT TAWAR
4	NAFA AUDINA	1703110090	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIMPINAN DAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DI UD. WAHANA KARYA PERABOT
5	TENGGU DINDA ANJANI	1703110072	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID 19 (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KWALA BINGAI)

Notulis Sidang :

1

total : 0 mhs / 2021 / 2021

Medan, 13 Safar 1443 H
20 September 2021 M

Ditandatangani oleh :
Wakil Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom







NABILA YOLANDA PUTRI

SARJANA ILMU KOMUNIKASI

TENTANG SAYA

Tinggi badan 167 cm dan berat 50 kg. Saya seseorang yang memiliki kemauan belajar yang tinggi, senang mencoba hal-hal baru. Sejak SMA saya aktif mengikuti organisasi-organisasi, karena saya menyukai kerja sama tim, dan organisasi sebagai wadah tempat saya tampil dan mengembangkan diri. Mengutamakan kejujuran dan berkarakter ramah membuat saya disukai teman-teman.

SKILLS

- Public Speaking
- Master of Ceremony
- News Presenter, reporter
- Menulis feature/berita
- Microsoft Word

KONTAK

Telepon : 0831 6694 3601
Whatsapp: 0821 9772 8311
Email : nabilayp07@gmail.com
Alamat : Jalan Pembangunan, Km.12,
Medan-Binjai, Sunggal, Deli Serdang.

PENGALAMAN ORGANISASI

KULIAH:

"IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH FISIP
UMSU | 2017-2020"

- Ketua Bidang Kader P.A 2019-2020
- Sekretaris Bidang Seni Budaya dan Olahraga P.A 2018-2019
- Departemen Bidang Kader P.A 2017-2018

SMA:

- OSIS
- PMR
- ROHIS (Kerohanian Islam)
- GERSANA (Gerakan Siswa Anti Narkoba)

RIWAYAT AKADEMIK

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2017-2021**

S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik

SMA Negeri 7 Binjai

SMP Negeri 12 Binjai

MINAT UTAMA

- Master Of Ceremony
- Pembaca Berita
- Reporter
- Penulisan Feature/berita
- Kuliner
- Menyanyi
- Menari